

ARTIKEL

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK REALITA DENGAN TEKNIK
WDEP UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS XI- ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH I KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

Udin Fitri Hidayat
NPM:13.1.01.01.0143

Dibimbing oleh :

1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**Yang bertanda tangandibawahini:**

Nama Lengkap : Udin Fitri Hidayat
NPM : 13.1.01.01.0143
Telepon/HP : 085649400476
Alamat Surel (Email) : udinfitrihidayat14@gmail.com


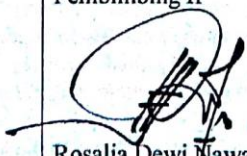
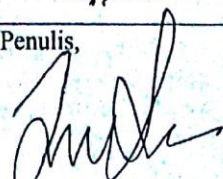
Judul Artikel: Efektivitas Konseling Kelompok Realita Dengan Teknik *Wdep* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI-Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

Fakultas – Program Studi : FKIP_Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi :Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojojoto,
Kediri Jawa Timur 64112

Denganinimenyatakanbahwa:

- artikelyangsayatulismerupakan karyasayapribadi(bersamatimpenulis)dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau adat undang-undang lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2018
Pembimbing I  Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN.0712076102	Pembimbing II  Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd NIDN.0711031102	Penulis,  Udin Fitri Hidayat NPM:13.1.01.01.0143

Udin Fitri Hidayat | NPM.13.1.01.01.0143
FKIP – Bimbingan dan Konseling

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK REALITA DENGAN
TEKNIK WDEP UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI-ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH I KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Udin Fitri Hidayat

13.1.01.01.0143

FKIP – Bimbingan dan Konseling

udinfitrihidayat14@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd¹ dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Udin Fitri Hidayat: Efektivitas Konseling Kelompok Realita Dengan Teknik *Wdep* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI- Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah I Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa banyaknya siswa yang memiliki perilaku motivasi belajar rendah. Hal tersebut nampak ketika pembelajaran berlangsung, di mana siswa menunjukkan perilaku; (1) Kurangnya perhatian terhadap pelajaran; (2) Memiliki ketergantungan kepada orang lain; (3) Mengerjakan tugas jika di paksa; (4) Sering terlambat dalam mengumpulkan tugas; (5) Mudah mengeluh ketika ada tugas. Permasalahan penelitian ini adalah apakah konseling kelompok realita dengan teknik WDEP efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI- administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah I Kediri tahun pelajaran 2017/2018? Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui keefektifan konseling kelompok realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, Pemberian hukuman pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah tidak ada perubahan perilaku yang signifikan. Maka dalam hal ini perlu adanya alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan teknik WDEP ini, konselor mengajak konseli untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dengan melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dengan mengeksplorasi dan menilai perilaku-prilaku konseli khususnya perilaku yang kurang bertanggung jawab yang mengakibatkan motivasi belajar rendah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *eksperimental* dan design penelitian adalah *quasi experiment design* dengan jenis *nonequivalent control group design*. Populasi yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 14 siswa kelas XI-Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah I Kediri dan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian menggunakan instrumen berupa skala motivasi belajar. Untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik uji *t-test sample independent*. Berdasarkan hasil analisis uji *t-test sample independent*. T-hitung 5,081 t-tabel 2,179 taraf sig 5% sehingga t-hitung > t-tabel sehingga H_0 di tolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok realita dengan teknik WDEP efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini adanya saran (1) bagi konselor/guru sebaiknya perlu mengembangkan konsep dalam memberikan perlakuan. (2) bagi siswa sebaiknya mampu menerapkan perilaku motivasi belajar yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari. (3) bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan perlakuan yang berbeda untuk meminimalisir motivasi belajar siswa yang rendah.

Kata kunci: konseling kelompok, teknik wdep, motivasi belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Perkembangan potensi peserta didik dapat di lihat dari peningkatan prestasi akademik maupun non akademik. Peningkatan prestasi akademik yang tinggi merupakan indikator utama dalam pendidikan di sekolah, karena prestasi menunjukkan tingkat kompetensi siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Prestasi yang memuaskan merupakan harapan dari semua peserta didik dan Orang tua, namun tidak semua peserta didik mampu mencapai hasil prestasi akademik yang memuaskan. Prestasi akademik tinggi dan memuaskan tidak terlepas dari proses belajar. Usaha keberhasilan belajar di pengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya ialah motivasi untuk

belajar. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Sardiman (dalam Failasufah, 2014:18) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah:

keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

Motivasi belajar siswa sesungguhnya berkaitan erat dengan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa akan mendengarkan dengan penuh konsentrasi terhadap materi yang di sampaikan guru dengan harapan akan mendapat ilmu. Motivasi memiliki peranan penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun hasil. Seorang siswa yang

memiliki motivasi tinggi, pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun hasil pembelajarannya. Menurut Sardiman (2011:92), bahwa yang memengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah:

Tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi.

Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya. Namun sebaliknya, apabila siswa memiliki motivasi yang rendah maka ia akan mendapatkan hasil yang rendah dan kurang memuaskan. Indikator siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah di tunjukkan dengan perilaku siswa; (1) Kurangnya perhatian terhadap pelajaran; (2)Memiliki ketergantungan kepada orang lain; (3) Mengerjakan tugas jika di paksa; (4)Sering terlambat dalam mengumpulkan tugas; (5)Mudah mengeluh ketika ada tugas.

Kondisi yang peneliti temui pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Kediri.Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap siswa selama

kurang lebih 3 bulan.Peneliti mendapatkan data pendukung bahwa rendahnya hasil belajar siswa di lihat dari rata-rata nilai hasil ujian tengah semester.Pemahaman mengenai latar belakang rendahnya motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Kediri, dapat menjadi bekal untuk merumuskan upaya penanganan yang efektif. Dikatakan efektif karena sebelum merencanakan bantuan, peneliti terlebih dahulu mengenal siswa yang akan di bantu, sehingga tepat sasaran. Upaya bantuan tersebut juga di sesuaikan dengan penyebab permasalahan yang di alami siswa, dengan demikian siswa dapat di bantu untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Guru BK memiliki tanggung jawab lebih besar untuk menangani siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal itu sesuai dengan tujuan umum bimbingan dan konseling menurut Prayitno dan Amti (dalam Harlinawati, 2016: 7) yaitu:

Membantu siswa agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan, minat dan nilai-nilai, serta terpecahnya masalah-masalah yang dihadapi siswa.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sekolah yang bertujuan memberikan bantuan kepada siswa baik perorangan maupun kelompok agar menjadi pribadi yang mandiri dan berkembang secara optimal. Kebanyakan bantuan yang dilakukan guru BK kepada siswa yang memiliki permasalahan dalam belajar hanya berupa pemberian arahan yang bersifat klasikal pada saat jam pelajaran bimbingan dan konseling yang hanya dapat dilakukan satu minggu sekali. Hal itu dirasa kurang efektif, dikarenakan konselor sekolah tidak melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa yang memiliki permasalahan motivasi belajar. Sehingga siswa yang memiliki perilaku motivasi belajar rendah belum mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya, salah satunya yaitu konseling.

Dalam membantu siswa menangani masalah, layanan konseling dapat diberikan dalam format individu (konseling individu)

maupun dalam format kelompok (konseling kelompok). Dalam penelitian ini untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajar peneliti menggunakan layanan konseling kelompok, hal itu dikarenakan terdapat beberapa siswa yang memiliki masalah yang samayaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Menurut Prayitno dan Amti (dalam Harlinawati, 2016:8) :

Konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok, yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Pelaksanaan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan realita. Menurut Corey (2010: 263), pendekatan realita adalah :

Salah satu pendekatan konseling yang memfokuskan pada situasi sekarang.

Konselor berfungsi sebagai guru dan model serta mengkonfrontasikan konseli dengan cara – cara yang bisa membantu konseli menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan – kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya

sendiri ataupun orang lain. Dalam konseling realita yang terpenting adalah menumbuhkan tanggung jawab dan kesadaran pada individu. Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang bertanggung jawab atas perilaku dan pemenuhan kebutuhannya sendiri. Dengan menumbuhkan tanggung jawab kepada siswa maka dengan sendirinya siswa tersebut akan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun teknik yang akan digunakan pada pendekatan konseling kelompok realita untuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah adalah teknik WDEP yang merupakan akronim dari *wants* (keinginan), *direction* (arahan), *evaluation* (penilaian), *planing* (perencanaan). Penggunaan teknik WDEP ini bertujuan untuk membantu konseli agar memiliki kontrol yang lebih besar terhadap kehidupannya sendiri dan mampu membuat pilihan yang lebih baik nantinya. Melalui penggunaan teknik WDEP ini, konselor mengajak konseli untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dengan melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dengan mengeksplorasi dan menilai perilaku

– perilaku konseli khususnya perilaku yang kurang bertanggung jawab yang mengakibatkan motivasi belajar rendah. Setelah mengetahui dan menilai perilakunya, konseli bersama dengan konselor membuat perencanaan untuk perilaku kedepannya yang lebih bertanggung jawab, dimana didalamnya terdapat komitmen antara konselor dan konseli. Dengan adanya komitmen tersebut konseli dituntut untuk bertanggung jawab terhadap rencana yang telah dibuatnya. Hal itu tentunya akan membantu konseli dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan menekankan pada tanggung jawab konseli sebagai siswa.

Setelah memperhatikan latar belakang permasalahan tersebut, perlu adanya penelitian tentang motivasi belajar siswa kelas x - Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Kediri dapat di tingkatkan melalui konseling kelompok realita menggunakan pendekatan Teknik WDEP.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel konseling kelompok teknik WDEP

Konseling kelompok Realita dengan teknik WDEP adalah konseling yang dilakukan dalam setting kelompok untuk mengembangkan citra diri dengan membantu konseli dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan menilai tingkah lakunya secara bertanggung jawab sehingga konseli dapat memahami dirinya dan dapat memenuhi kebutuhan dengan maksud menjadi individu yang berhasil, serta memiliki citra diri yang positif.

2. Variabel Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar dan diukur menggunakan skala motivasi belajar. Dengan indikatornya meliputi; 1). Tekun dalam menghadapi tugas; 2).Ulet dan tidak mudah putus asa; 3).menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai prestasi; 4).senang belajar mandiri; 5).Rajin dan penuh

semangat; 6). Suka mengerjakan soal-soal latihan

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.Sugiyono, (2010: 07) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

A	O1	X	O3
B	O2		O4

Gambar3.2Rancangan

Nonequivalent control group design

Keterangan :

A = Kelompok Ekperimen

O₁ = Nilai *pretest* kelompok ekperimen

O₂=Nilai *posttest* kelompok ekperimen

X = perlakuan konseling kelompok teknikWDEP

B = Kelompok Kontrol

O₃ = Nilai *pretest* kelompok kontrol

O₄ = Nilai *posttest* kelompok kontrol

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, menunjukkan hasil t-hitung dan t-tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ($df = n-1$) $14-2=12$ di peroleh t-tabel 5% (2,179). Hasilnya t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,081 > 2,179$ sehingga perbedaannya signifikan.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul efektifitas konseling kelompok realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI-administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa sebelum diberikan konseling kelompok realita dengan teknik WDEP rata-rata dalam kategori sedang dan setelah diberikan konseling kelompok realita dengan teknik WDEP rata-rata memperoleh skor motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi, sehingga konseling kelompok realita dengan teknik WDEP

efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI-administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018, hal itu terbukti dari nilai t hitung $5,081 > t$ -tabel 2,179 sehingga signifikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2010. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Failasufah. 2014. "Efektifitas Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Yogyakarta III". (Tesis, Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2014), (Online), tersedia: <http://www.digilib.uin-suka.ac.id/>, diunduh 24 November 2016.
- Harlinawati, Fitriana Dwi. 2016. *Penerapan Konseling Kelompok Realita Dengan Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Dipublikasikan. Kediri: FKIP UN PGRI KEDIRI.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.



Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.